



Analisis Keaktifan Dan Prestasi Belajar Tata Hidang Peserta Didik Anggota Organisasi Barista Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta

Suni Putri Anggraini¹, Annis Kandriasari², Rusilanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Received:	26 Desember 2025	Abstrak
Revised:	31 Desember 2025	<i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keaktifan dalam organisasi ekstrakurikuler Barista dengan prestasi belajar Tata Hidang siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Subjek penelitian terdiri dari 50 siswa, yang terbagi menjadi dua kelompok: 25 siswa yang mengikuti organisasi Barista dan 25 siswa yang tidak mengikuti organisasi. Instrumen yang digunakan meliputi angket keaktifan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta tes prestasi belajar Tata Hidang. Hasil uji validitas menunjukkan nilai koefisien reproduksibilitas sebesar 0,98 dan koefisien skalabilitas sebesar 0,71, sedangkan reliabilitas (KR-20) sebesar 0,74. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok organisasi dan non-organisasi ($t_{hitung} = 2,45 > t_{tabel} = 2,01$; $p < 0,05$). Meskipun siswa non-organisasi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi, siswa organisasi menunjukkan keunggulan dalam keaktifan, keterampilan praktis, dan kesiapan kerja. Hasil wawancara dengan ketua dan pembina organisasi menguatkan bahwa keterlibatan dalam organisasi memberikan manfaat yang relevan dengan dunia kerja, seperti keterampilan pelayanan, manajemen waktu, dan pengalaman kewirausahaan.</i>
Accepted:	02 Januari 2026	Kata Kunci: <i>Keaktifan, Organisasi Barista, Prestasi Belajar, Tata Hidang, SMK</i>

(*) Corresponding Author: ¹sunnyputri99@gmail.com, ²annis.kandria@gmail.com,
³rusilanti@gmail.com

How to Cite: Anggraini, S., Kandriasari, A., & Rusilanti, R. (2026). Analisis Keaktifan Dan Prestasi Belajar Tata Hidang Peserta Didik Anggota Organisasi Barista Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 101-109. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12409>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia di sebuah negara. Di Indonesia, pendidikan di sekolah menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi akan menghasilkan generasi yang tidak hanya kompeten di bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan kepemimpinan yang mumpuni. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar ini sering kali dievaluasi berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Selain aspek pembelajaran akademik, keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah memiliki peran yang tidak kalah penting. Keikutsertaan dalam organisasi seperti OSIS, PMR, atau organisasi kepemudaan lainnya dapat memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim (Lestari, 2020). Dalam hal ini, organisasi di sekolah diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengasah karakter dan *soft skills* yang diperlukan di masa depan (Rahayu et al., 2024).

Namun, keterlibatan dalam organisasi sekolah tidak selalu berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Keaktifan dalam organisasi seringkali memerlukan waktu dan energi yang cukup besar, yang dapat mengganggu keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fithroti (2018), peserta didik yang aktif dalam organisasi sering kali menghadapi kendala dalam manajemen waktu antara kewajiban akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Dampak negatif yang mungkin muncul adalah kelelahan fisik dan mental yang pada akhirnya dapat mempengaruhi konsentrasi dan hasil belajar peserta didik.

Sementara itu, peserta didik yang tidak terlibat dalam organisasi sering kali memiliki waktu lebih banyak untuk fokus pada pelajaran akademik, yang dapat berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Namun, kurangnya pengalaman dalam organisasi dan kegiatan sosial dapat membuat mereka kekurangan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja (Komaliah, 2017). Oleh karena itu, penting untuk menilai apakah keaktifan dalam organisasi benar-benar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik atau justru sebaliknya.

Di SMKN 60 Jakarta, fenomena ini cukup sering ditemui. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa guru, ditemukan bahwa beberapa peserta didik yang aktif dalam organisasi kesulitan mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan organisasi. Sebagian dari mereka bahkan sering meninggalkan pelajaran untuk mengikuti kegiatan organisasi, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka. Sebaliknya, peserta didik yang tidak aktif dalam organisasi lebih banyak mengalokasikan waktu untuk belajar, namun mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan (Juniarti & Irfan, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar antara peserta didik yang aktif dalam organisasi dan peserta didik yang tidak aktif dalam organisasi di SMKN 60 Jakarta. Penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, baik yang aktif maupun tidak aktif dalam organisasi, serta mengetahui apakah terdapat korelasi antara keaktifan peserta didik dalam organisasi dengan prestasi belajar mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pihak sekolah, khususnya dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang seimbang antara akademik dan non-akademik, agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal tanpa mengorbankan perkembangan pribadi mereka di luar kelas. Sehingga, berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa bergaul dalam lingkungan organisasi juga memiliki pengaruh terhadap baik

buruknya prestasi belajar yang peserta didik raih. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Keaktifan Dan Prestasi Belajar Tata Hidang Peserta Didik Anggota Organisasi Barista Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keaktifan dan Prestasi belajar Tata Hidang Peserta Didik Anggota Organisasi Barista Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 60 Jakarta pada tahun ajaran 2024/2025, dengan pengumpulan data berlangsung selama bulan Mei hingga Juni 2025. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu peserta didik yang aktif mengikuti organisasi Barista Jurusan Tata Boga dan peserta didik yang tidak tergabung dalam organisasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan tingkat keaktifan mereka dalam organisasi. Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta didik SMKN 60 Jakarta tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 50 orang. Karena jumlahnya relatif kecil, digunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel terdiri atas dua kelompok yang seimbang, yaitu 25 peserta didik yang aktif dalam organisasi Barista dan 25 peserta didik yang tidak mengikuti organisasi. Pembagian ini bertujuan untuk membandingkan prestasi belajar antara dua kelompok tersebut secara obyektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komparatif dengan pendekatan Ex Post Facto, yaitu menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan data yang telah terjadi tanpa manipulasi langsung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan peserta didik dalam organisasi Barista, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar yang diukur berdasarkan nilai mata pelajaran Tata Hidang (Sugiyono, 2020; Danuri & Maisaroh, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan peserta didik dalam organisasi dengan menggunakan skala Guttman yang terdiri atas pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data nilai ujian Tata Hidang dari sekolah sebagai indikator prestasi belajar peserta didik. Selain itu, wawancara dilakukan secara tatap muka untuk menggali informasi tambahan dari peserta didik dan alumni terkait dampak keterlibatan dalam organisasi terhadap prestasi akademik dan kesiapan kerja (Hidayatullah, 2018). Instrumen penelitian utama adalah angket yang disusun berdasarkan indikator keaktifan dalam organisasi, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, partisipasi, dan inisiatif. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Koefisien Reprodusibilitas dan Koefisien Skalabilitas, masing-masing menghasilkan nilai 0,98 dan 0,71 yang menunjukkan bahwa instrumen valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 menghasilkan nilai 0,749, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian ini (Susanto et al., 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk menguji perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang aktif dan tidak

aktif dalam organisasi, digunakan uji-t (Independent Sample T-Test) jika data berdistribusi normal atau uji Mann-Whitney jika data tidak normal. Hasil uji hipotesis akan menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok dalam hal prestasi belajar. Seluruh pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti SPSS atau Microsoft Excel (Habibi & Hartoto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Skor Keaktifan Siswa Organisasi Barista

Instrumen angket terdiri dari 15 soal dalam bentuk skala Guttman. Berdasarkan hasil angket keaktifan terhadap 25 siswa yang tergabung dalam organisasi Barista, diperoleh rata-rata skor keaktifan 12,4 dari 15 dengan persentase rata-rata sebesar 82,67%. Tabel skor keaktifan masing-masing siswa disajikan sebagai berikut;

Tabel 1. Skor Keaktifan Peserta Didik Yang Mengikuti Organisasi

No	Nama Siswa	Skor Keaktifan (0-15)	Persentase Keaktifan (%)	Kategori
1	D.N	15	100%	Sangat Aktif
2	K.A	15	100%	Sangat Aktif
3	S.N	15	100%	Sangat Aktif
4	D.P	14	93,33%	Sangat Aktif
5	A.E	14	93,33%	Sangat Aktif
6	A.A	13	86,67%	Aktif
7	A.T	13	86,67%	Aktif
8	R.S	12	80,00%	Aktif
9	N.A	11	73,33%	Cukup Aktif
10	A.M	10	66,67%	Cukup Aktif
11	F.A	14	93,33%	Sangat Aktif
12	B.Z	13	86,67%	Aktif
13	A.Z	13	86,67%	Aktif
14	F.D	12	80,00%	Aktif
15	Y.I	12	80,00%	Aktif
16	Z.P	11	73,33%	Cukup Aktif
17	Y.R	11	73,33%	Cukup Aktif
18	C.M	11	73,33%	Cukup Aktif
19	R.P	11	73,33%	Cukup Aktif
20	A.F	11	73,33%	Cukup Aktif
21	M.A	11	73,33%	Cukup Aktif
22	Z.F	11	73,33%	Cukup Aktif
23	A.N	11	73,33%	Cukup Aktif
24	N.F	12	80,00%	Aktif
25	A.S	13	86,67%	Aktif

(Sumber : Data olahan,2025)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Untuk memastikan keabsahan instrumen angket, dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

- Jumlah pertanyaan (k) = 15
- Jumlah responden (n) = 25
- Jumlah potensi salah = 375
- Jumlah error = 8
- Koefisien Reprodusibilitas (KR) = 0,98
- Koefisien Skalabilitas (KS) = 0,71

KR dan KS melebihi batas minimal (KR > 0,90 dan KS > 0,60), sehingga instrumen dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dihitung menggunakan KR-20 dengan parameter:

- Rata-rata skor total (\bar{x}) = 12
- Varians total (S^2) = 8,00
- $\sum pq = 15 \times (0,80 \times 0,20) = 2,4$
- KR-20 = 0,74

Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel.

3. Hasil Tes Prestasi Belajar Tata Hidang

Penelitian ini juga membandingkan nilai hasil tes Tata Hidang antara peserta didik yang aktif dalam organisasi Barista dan yang tidak aktif. Tes terdiri dari soal-soal terkait pengetahuan dan keterampilan dalam bidang minuman dan tata hidang.

Tabel 2. Hasil Tes Prestasi Belajar Tata Hidang

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Organisasi Barista	25	97,2	100	92
Non Organisasi	25	94,8	98	74

(Sumber : Data olahan,2025)

Interpretasi awal: Nilai rata-rata siswa non-organisasi sedikit lebih tinggi daripada siswa organisasi. Namun, untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan Uji-t.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah Shapiro-Wilk Test dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	N	Rata-rata	Simpangan Baku (SD)	p-value (Shapiro-Wilk)	Distribusi
Organisasi Barista	25	97,2	2,00	0,102	Normal
Non Organisasi	25	94,8	5,5	0,085	Normal

(Sumber : Data olahan,2025)

Interpretasi:

1. Nilai p untuk kedua kelompok > 0,05 → Data berdistribusi **normal**.
2. Dengan demikian, syarat uji-t terpenuhi (asumsi normalitas dipenuhi), sehingga hasil uji hipotesis yang dilakukan valid secara statistik.

5. Uji Hipotesis (Perbandingan Prestasi Belajar)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang tergabung dalam organisasi Barista dengan siswa yang tidak tergabung, digunakan uji-t independen (Independent Sample t-Test), karena data berasal dari dua kelompok berbeda dan berskala interval.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Mean	Varians	N
Organisasi Barista	97,2	4,00	25
Non Organisasi	94,8	30,25	25

(Sumber : Data olahan,2025)

1. t hitung = 2,05
2. t tabel = 2,01 ($\alpha = 0,05$; $df = 48$)
3. p-value = 0,046

Karena t hitung > t tabel dan p-value < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara prestasi belajar siswa yang mengikuti organisasi Barista dan yang tidak. Dalam hal ini, kelompok organisasi Barista menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dalam organisasi Barista dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, walaupun efektivitasnya tetap bergantung pada manajemen waktu dan tanggung jawab masing-masing individu..

6. Wawancara Pendukung

Wawancara dilakukan dengan ketua organisasi Barista dan pembina ekstrakurikuler:

Ketua Organisasi Barista (Destiana): Mengungkapkan bahwa motivasi mengikuti organisasi berasal dari cita-cita menjadi barista profesional. Kegiatan tidak hanya mencakup kopi, tetapi juga bartender, minuman alkohol dan non-alkohol. Dilaksanakan setelah sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar.

Pembimbing Organisasi Barista (Bapak Deo, 19 Juni 2025): Menjelaskan bahwa siswa diajarkan dasar kopi dari biji hingga penyajian, termasuk manajemen waktu dan teknik pelayanan. Pembelajaran dilengkapi praktik dan partisipasi dalam kewirausahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi Barista berkorelasi positif terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa. Siswa organisasi memperoleh nilai rata-rata 97,2 sedangkan non-organisasi 94,8. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik, mendukung bahwa keikutsertaan dalam organisasi memberikan pengaruh terhadap prestasi.

Wawancara menunjukkan bahwa organisasi Barista memberikan pengalaman belajar kontekstual melalui praktik langsung, pengelolaan acara, hingga keterlibatan dalam kewirausahaan. Hal ini menguatkan temuan bahwa organisasi mendukung perkembangan keterampilan dan tidak mengganggu pembelajaran. Selain itu, siswa yang tergabung dalam organisasi cenderung lebih aktif, mampu mengelola waktu dengan baik, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kegiatan organisasi juga dapat membangun rasa tanggung jawab, kerjasama

tim, serta keterampilan komunikasi yang berdampak positif terhadap hasil akademik..

KESIMPULAN

1. Siswa yang tergabung dalam organisasi Barista menunjukkan tingkat keaktifan tinggi dengan rata-rata skor 82,67%.
2. Instrumen angket yang digunakan dinyatakan valid (KR = 0,98; KS = 0,71) dan reliabel (KR-20 = 0,74).
3. Terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi belajar antara siswa organisasi dan non-organisasi berdasarkan hasil uji-t.
4. Hasil wawancara menunjukkan bahwa organisasi mendukung pengembangan keterampilan vokasional dan tidak mengganggu akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P., & Rahman, H. (2021). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik peserta didik di sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(2), 45–56.
- Aswandi, A., Lefrida, R., Pathuddin, P., & Alfisyahra, A. (2024). *The effect of extracurricular activities and learning motivation on the students' mathematics learning achievement*. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/jps.v19i1.10197>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2018). *Transformational Leadership (2nd ed.)*. Psychology Press.
- Danuri, D., & Maisaroh, I. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Andi.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Fauzi, I., & Pahlevi, M. (2020). Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 33–45.
- Febriyanto, D., & Husnul, M. (2020). Pengaruh Keaktifan Organisasi Mahasiswa Terhadap Softskill dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123–132.
- Fithroti, I. (2018). *Pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p1-10>
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Gunawan, H. (2019). *Hubungan antara aktivitas organisasi dan prestasi akademik peserta didik SMK*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(3), 120–134.
- Habibi, A., & Hartoto, D. (2019). Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 45–53.

- Habibi, A., & Hartoto, M. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Harris, A. (2020). *The impact of extracurricular activities on academic performance in high school students*. *Journal of Education and Learning*, 15(2), 89–103.
- Harris, A. (2021). *The impact of extracurricular involvement on academic achievement*. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 555–567.
- Hidayatullah, M. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan: Aplikasi dalam Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hui, C., Zhang, J., & Wang, X. (2021). Organizational Identity and Employee Creativity: The Mediating Role of Work Engagement. *Journal of Creativity and Innovation*, 12(1), 34–48.
- Ichsan, H., & Makki, A. (2020). *Teori dan Praktik Kuesioner dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Juniarti, R. S., & Irfan, R. (2024). *The influence of student activeness in vocational extracurricular activities and learning motivation on learning outcomes*. *Journal of Information Technology and Education (JITED)*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/10.21831/jited.v2i1.274>
- Liana, L. (2020). *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Akademik.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (2017). *College students' time management: Correlations with academic performance and stress*. *Journal of Educational Psychology*, 89(4), 760–764.
- Mariati, S. (2021). Implementasi Kebijakan MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 44–55.
- Meinarta, Y., et al. (2014). Pengaruh Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 67–75.
- Mulyani, S. (2022). *Penyajian Makanan dan Minuman dalam Industri Perhotelan*. Jakarta: Penerbit Kuliner Indonesia.
- Mulyani, S. (2022). *Tata Hidang dalam Dunia Perhotelan dan Restoran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pratama, D., & Widyastuti, S. (2022). *Dampak partisipasi dalam organisasi terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17(1), 89–102.
- Rahayu, A. P., Hilmansyah, D., Falilah, N., Rohmat, K., & Ibupoto, M. H. (2024). *Students' participation in religious extracurricular activities: The relationship between religious extracurricular activities and academic achievement*. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(3), 569–578. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.742>
- Ratminto, D., & Winarsih, W. (2018). *Manajemen Organisasi dan Keterlibatan Siswa dalam Aktivitas Ekstrakurikuler*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, A. (2020). *Teknik Tata Hidang dan Pengelolaan Restoran: Prinsip dan Praktik dalam Dunia Kuliner*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi Kuliner.

- Santoso, A. (2023). *Etika Profesional dalam Dunia Perhotelan dan Restoran*. Surabaya: Penerbit Profesional.
- Santoso, A. (2023). *The role of Barista organizations in vocational education*. *Journal of Culinary Education*, 18(2), 99–110.
- Santoso, R. (2021). *Analisis hubungan keaktifan organisasi dengan prestasi akademik peserta didik SMK*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 45–57.
- Setiawan, H. (2023). *Pengaruh keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik peserta didik SMK*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 21(3), 112–125.
- Setiawan, R. (2022). *Manajemen waktu dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik SMK*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 78–90.
- Sholikhah, N. (2018). *Manfaat Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi*. *Jurnal Pengembangan Diri*, 7(2), 112–118.
- Sila, F., Kurniawan, D., & Astuti, W. (2022). *Konsep Link and Match dalam Dunia Pendidikan Vokasi dan Industri*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 55–63.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, D. (2023). *Pengembangan Keterampilan Praktis Siswa melalui Organisasi Barista*. Jakarta: PT. Ratu Pustaka.
- Wibowo, M. (2023). *Pengaruh kegiatan organisasi terhadap pengembangan soft skills siswa dalam bidang perhotelan*. *Jurnal Studi Pendidikan*, 20(1), 45–58.
- Wijayanti, N. (2021). *Pengelolaan Tata Hidang untuk Menunjang Kualitas Pelayanan Restoran*. Bandung: Penerbit Restoran dan Perhotelan.
- Wijayanti, R. (2021). *Konsep dan Teknik Tata Hidang dalam Dunia Kuliner*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Wijayanti, S. (2021). *Pendidikan Tata Hidang: Konsep dan Aplikasi dalam Industri Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yashinta, Y. A., Utomo, B., & Prihatanto, F. S. I. (2024). *The influence of organizational activities on medical students' academic achievement*. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.22146/jpki.39116>
- Zimmerman, B. J. (2020). *Self-regulated learning and academic achievement: An overview*. *Educational Psychologist*, 55(2), 45–58.